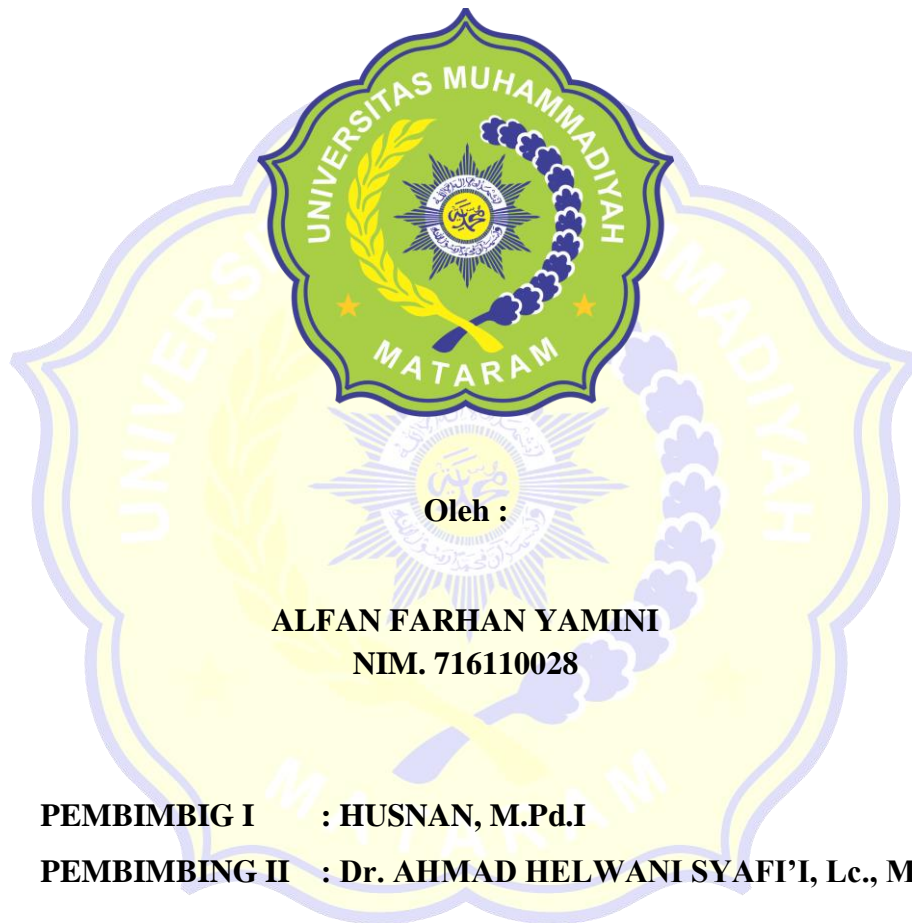


**STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL KOSAKATA BAHASA  
ARAB BAGI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH AN-  
NAJAH SESELA GUNUNGSARI LOMBOK BARAT  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



**PEMBIMBIG I : HUSNAN, M.Pd.I**

**PEMBIMBIG II : Dr. AHMAD HELWANI SYAFI'I, Lc., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022/2023**

**STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL KOSAKATA BAHASA  
ARAB BAGI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH AN-  
NAJAH SESELA GUNUNGSARI LOMBOK BARAT  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Untuk Melengkapi  
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan  
Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH:**

**ALFAN FARHAN YAMINI**

**NIM: 716110028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022/2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi Alfian Farhan Yamini NIM; 716110028 yang berjudul "Strategi Konteksatual Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela 2022/2023" telah disetujui untuk dimunaqosyahkan.**

**Disetujui pada Tanggal 26 Desember 2022**

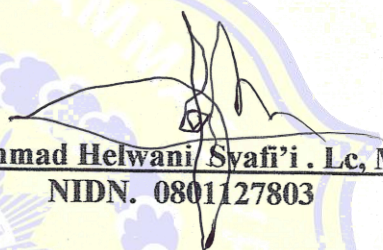
**Dibawah Pembimbing**

**Pembimbing I,**



**Hushan, M.Pd.I**  
**NIDN. 0807048002**

**Pembimbing II,**



**Dr. Ahmad Helwani/Syafi'i. Lc, M.Pd**  
**NIDN. 0801127803**

**Mengetahui,**

**Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Agama Islam**



  
**Hushan M.Pd.I**  
**NIDN. 0807048002**

## PENGESAHAN

Skripsi

Nama : Alfian Farhan Yamini

NIM : 716110028

Judul : Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela Gunungsari Lombok barat Tahun ajaran 2022/2023

Diuji pada tanggal : 5 Desember 2022

Dosen Penguji terdiri dari :

1. Suwandi, S.Ag., M.Pd.I


NIDN. 0814067001

()

Penguji I

2. Nurjannah, M.Pd.I

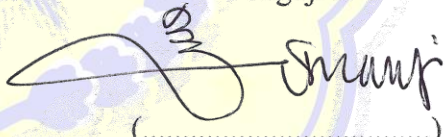
NIDN. 0803128502

()

Penguji II

3. Husnan, M.Pd.I

NIDN. 0807048002

()

Pembimbing I

4. Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd

NIDN. 0801127803

()

Pembimbing II

Mengetahui,  
Dekan FAK

()  
Suwandi, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 0814067001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alfan Farhan Yamini**  
Nim : 716110028  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Agama Islam  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

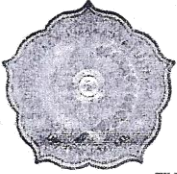
Mataram, 25 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



**Alfan Farhan Yamini**

Nim. 716110028



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFAN FARHAN YAMINI  
NIM : 716110028  
Tempat/Tgl Lahir : 05-04-1997  
Program Studi : PBA  
Fakultas : FAI  
No. Hp : 085 339 307 521  
Email : alvinyamini77@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela Gunung Sri Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 25 Agustus .....2023  
Penulis



ALFAN FARHAN YAMINI  
NIM. 716110028

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. wly  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFAN FARHAN YAMINI  
NIM : 716110028  
Tempat/Tgl Lahir : 05-04-1997  
Program Studi : PBA  
Fakultas : FAI  
No. Hp/Email : 085339307521  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

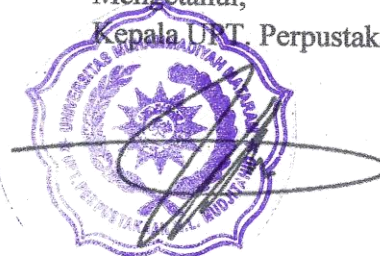
Mataram, 25 Agustus .....2023

Penulis



ALFAN FARHAN YAMINI  
NIM. 716110028

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa arab, agar kamu memahaminya.

(QS. Yusuf: 2)

يمكن فهم الحياة من خلال التفكير مرة أخرى. لكن عليه أيضًا أن يمضي قدماً في التفكير

Hidup dapat dipahami dengan berpikir kebelakang. Tapi ia juga harus dijalani dengan berpikir ke depan

( 1001 Soal Kehidupan' Prof Dr. Hamkah )



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan orang-orang yang ku sayangi.

1. Kedua orang tuaku, atas pengorbanan dan do'a serta cinta kasih atas apa yang telah diberikan, yang sampai saat ini masih mengajarkan, mendidik, dan membimbing untuk menjadi pribadi yang tegar, kuat dan optimis hingga kelak nanti bisa menghadir pribadi yang taat dan patuh kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.
2. Bapak dan ibu dosen pengajar, pembimbing dan penguji yang selama ini telah meluangkan waktu di tengah kesibukan, beliau senantiasa dengan sabar memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan, serta pengajaran yang tiada ternilai harganya, agar peneliti menjadi lebih baik. Segala kerendahan hati, tak lupa peneliti sampaikan terimakasih banyak untuk bapak/ibu dosen jasa kalian akan selalu terpatrit dihati peneliti.
3. Segenap keluarga yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
4. Teman-teman seperjuangan se-Universitas umumnya, dan khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab seangkatan yang selalu memberikan dorongan.
5. Al-mamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Mataram, terimakasih kesempatan yang telah diberikan atas pengalaman untuk mendewasakan diri, dan untuk kalian yang masih berjuang di bumi Universitas Muhammadiyah Mataram, kuatkanlah tekad untuk hadapi berbagai rintangan halangan, karena sesungguhnya Allah bersama kita.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas Rahmat, karunia dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, keluarga serta para sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejak langkah beliau sampai yaumul akhir. Skripsi ini disusun untuk syarat dari proses penyelesaian pendidikan pada program Strata satu (S-1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Husnan M,Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Husnan, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah menyalurkan ilmu pengetahuan, nasehat serta motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Harapan peneliti semoga penelitian ini berguna bagi diri sendiri maupun seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Aamiin Ya Robbal ‘Alamin.

Mataram, 24 September 2022

Peneliti,

**Alfan Farhan Yamini**

**NIM. 716110028**



## ABSTRAK

Skripsi, alfan farhan yamini NIM. 716110028, strategi pembelajaran kontekstual kosakata bahasa arab bagi siswa kelas VII madrasah tsanawiyah an-najah sesela gunungsari lombok barat tahun ajaran 2022/2023. Pembimbing I: husnan, m.pd.i. Pembimbing II: dr. Ahmad helwani syafi'i, lc., m.pd.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran kontekstual kosakata bahasa arab bagi siswa kelas VII madrasah tsanawiyah an-najah sesela. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian skripsi ini bahwa yaitu Tahap Perencanaan yaitu Berupa penyusunan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi dan bahan ajar, program tahunan, program semester, Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan program evaluasi Adapun kendala dari penerapan media teks cerita terhadap penguasaan materi teks cerita tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs An-Najah sesela. Di sebabkan beberapa factor yaitu adanya factor internal tidak memiliki bakat setiap induvidu peserta didik dan minat belajar bahasa arab masih kurang, adapun kendala yang paling dasar adalah kemauan dan pengalaman terdahulu terhadap pembelajaran. Sedang factor eksternalnya adalah terdiri dari lingkungan. lingkungan yang di maksudkan disini adalah lingkungan sosial anak didik meliputi, keluarga ,masyarakat, sekolah, guru, Dan Adapun kendala yang lain seperti buku teks dan buku-buku pelajaran lainnya.

**Kata kunci** : *strategi pembelajaran kontekstual dan kosakata bahasa arab.*

## ABSTRACT

*Thesis, Alfian Farhan Yamini, Student ID: 716110028. Contextual Vocabulary Learning Strategies in Arabic Language at the Seventh-Grade Students of An-Najah Islamic Junior High School in Sesela, Gunungsari, West Lombok, in Academic Year 2022/2023. Advisor I: Husnan, M.Pd.I. Advisor II: Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, LC., M.Pd.*

*The objective of this research is to determine the contextual vocabulary learning strategies in Arabic language for seventh-grade students of An-Najah Islamic Junior High School in Sesela. This research adopts a qualitative descriptive approach. The findings of this thesis research indicate that the Planning Phase involves the development of instructional materials such as lesson and teaching materials, annual programs, semester programs, Lesson Plans (RPP), and evaluation programs. The constraints encountered in the implementation of text story media in mastering the text materials in Arabic language learning at MTs An-Najah Sesela are attributed to several factors, namely internal factors such as the absence of inherent talent and insufficient interest in learning Arabic language. The fundamental constraint lies in the willingness and previous experience towards learning. As for the external factors, they encompass the environment, particularly the social environment of the students, including family, community, school, and teachers. Other constraints include textbooks and other teaching materials.*

**Keywords:** *Contextual Learning Strategies, Arabic Language Vocabulary.*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



## خلاصة

أطروحة ألفتها فرحان يميني نيم. ٧١٦١١٠٠٢٨، استراتيجيات التعلم السياقي لمفردات اللغة العربية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية النجاح سيسيليا جونونجساري لومبوك بارات للعام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣. المستشار الأول: حسن، m.pd.i.المستشار الثاني : د. أحمد حلواني السيافي م.م.د.

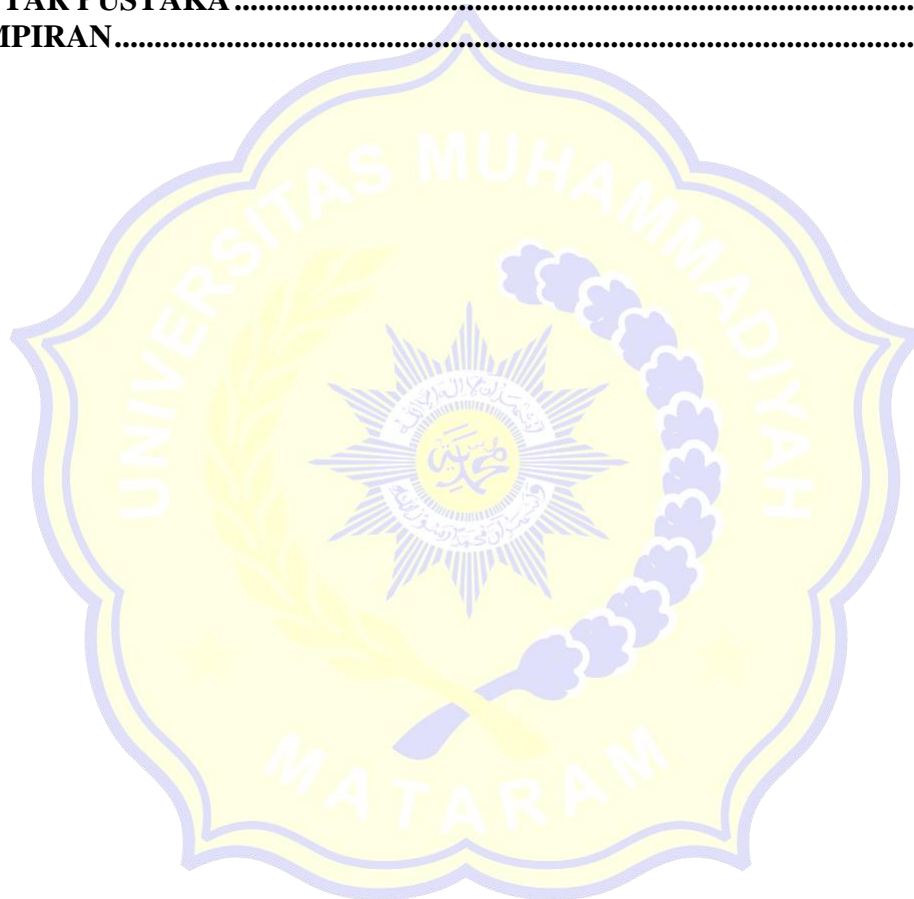
كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد استراتيجيات التعلم السياقي لمفردات اللغة العربية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية النجاح سيسيليا. تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي. أما نتائج بحث هذه الأطروحة فهي مرحلة التخطيط، وتحديدًا في شكل إعداد أدوات التعلم مثل إعداد المواد والمواد التعليمية، والبرامج السنوية، والبرامج الفصلية، وتخطيط تنفيذ التعلم (RPP) وبرامج التقييم MTs. النجاح سيسيليا. ويعود السبب إلى عدة عوامل، أهمها العامل الداخلي عدم توفر الموهبة لدى كل طالب على حدة، وعدم الاهتمام بتعلم اللغة العربية، في حين أن العائق الأساسي هو الرغبة والخبرة السابقة في التعلم، أما العامل الخارجي فيتكون من البيئة المباشرة إليها هنا هي البيئة الاجتماعية للطلاب بما في ذلك الأسرة والمجتمع والمدرسة والمعلمين، وغيرها من القيود مثل الكتب المدرسية والكتب المدرسية الأخرى.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات التعلم السياقي والمفردات العربية

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIANISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Batasan Penelitian .....	10
E. Batasan istilah.....	10
F. Telaah pustaka .....	12
G. Kerangka teoritik.....	13
H. Metode penelitian.....	30
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum MTs.....	37
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Bagaimana Langkah Langkah Strategi Kontekstual Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023? .....	50

B. Apa saja hambatan Langkah Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023? .....	68
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mayoritas bangsa Indonesia berpendidikan Islam, seharusnya memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Tujuannya agar pendidik dapat memiliki dan menggunakan bahasa Arab secara efektif kepada siswanya, khususnya dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab sehingga ada harapan untuk pengembangan bahasa Arab di masa depan.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan peradaban suatu bangsa. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan individu, berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan mereka. Pendidikan ialah semua pengetahuan yang diperoleh dari berbagai lingkungan dan pengalaman sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi antar individu dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai media untuk mengungkapkan pikiran dan emosi melalui simbol-simbol lisan atau tulisan. Bahasa Arab adalah salah satu dari banyak bahasa yang digunakan oleh manusia di seluruh dunia.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak asing lagi bagi umat Islam, karena banyak digunakan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Selain itu, Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai nabi terakhir dan penyempurna ajaran Islam sebelumnya juga menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab banyak digunakan di negara-negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, Palestina, Irak, Iran, dan lainnya. Pada mulanya tujuan belajar bahasa Arab adalah agar umat Islam menunaikan kewajibannya, terutama shalat. Oleh karena itu, pengajaran berfokus pada doa-doa dan ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an.

Bahasa Arab yang dianggap istimewa bagi umat Islam banyak diajarkan di sekolah-sekolah atau madrasah mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, termasuk di Mts an najah sesela. Mempelajari bahasa Arab menjadi sebuah kewajiban yang tidak tertulis secara langsung akan tetapi sangat terasa dalam hati pemiliknya. Bagaimana tidak, karena banyak sekali

kegiatan sehari-hari yang dilakukan dan bersinggungan dengan bahasa Arab. Sebagai contoh ibadah shalat, berdzikir, bershalawat, serta berdoa semuanya menggunakan bahasa Arab. Namun hingga saat ini masih banyak orang yang tidak atau belum merasa mempunyai bahasa Arab. Padahal sudah sangat jelas bahwa bahasa Arab merupakan bahasa milik umat Islam.

Bahasa Arab telah hadir di sekolah atau madrasah untuk jangka waktu yang cukup lama. Pemerintah juga terlibat dalam hal ini, karena bahasa Arab telah dilegalkan atau diakui sebagai mata pelajaran di madrasah. Saat ini, bahkan sekolah negeri non-agama menawarkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Arab, tenaga pengajar harus menetapkan tujuan, menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, dan yang terpenting, memilih metode yang tepat.

Model pembelajaran sangat diperlukan dalam bidang pendidikan, khususnya pada saat proses pembelajaran. Model pembelajaran mencakup berbagai jenis, termasuk kontekstual, instruksi langsung, dan kooperatif. Setiap model pembelajaran memiliki serangkaian kelebihan dan kekurangannya sendiri. Pemilihan model pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru di dalam kelas berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Jika seorang guru secara konsisten menggunakan model pembelajaran yang sama selama proses pembelajaran, niscaya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil ini biasanya tercermin dalam tanggapan dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran. Tidak jarang siswa merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, jika guru dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif, niscaya akan menimbulkan semangat di kalangan siswa selama mereka menjalani proses pembelajaran.

Kemampuan seseorang untuk berbicara suatu bahasa tidak menjamin kemampuannya untuk mengajarkannya kepada orang lain. Menjadi fasih dalam suatu bahasa berbeda dengan terampil mengajarkannya. Dalam pengajaran bahasa Arab, ada pertumbuhan dan peningkatan berkelanjutan seiring dengan kemajuan di bidang disiplin ilmu bahasa. ('ilm al- lughah-

linguistik), ilmu pendidikan ('ilm al-tarbiyah-(aedagodi) dan ilmu jiwa ('ilm al-nafs-psychology).<sup>1</sup>

Demikian pula untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, tenaga pengajar perlu memenuhi berbagai peran untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. tenaga pengajar dapat mengajar secara efektif dengan meningkatkan kuantitas kesempatan belajar yang tersedia bagi siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.<sup>2</sup>

Ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan siswa dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, yaitu: keterlibatan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, menumbuhkan motivasi siswa, memasukkan prinsip-prinsip individualitas, dan memanfaatkan demonstrasi dalam mengajar.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah yang biasanya peserta didik berusia antara 13 tahun sampai 15 tahun. Menurut teori belajar Piaget, usia ini termasuk dalam tahap konkret pra-operasional dan operasional. Tahapan ini memiliki atribut yang berbeda yang memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep dan hubungan mengenai angka secara praktis. Oleh karena itu, siswa pada tingkat ini membutuhkan pengalaman belajar langsung daripada konsep abstrak.

Pembelajaran kontekstual ialah guru menghubungkan materi, menyajikan konsep dalam situasi kehidupan nyata untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mempromosikan penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang mengutamakan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ini memungkinkan siswa untuk

---

<sup>1</sup> Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang : Misykat, 2012), hlm. 1

<sup>2</sup> Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 21

<sup>3</sup> Andri Afriani, *pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning)* dan pemahaman konsep siswa. 2018

menerapkan dan menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran mereka dengan situasi kehidupan nyata.<sup>4</sup>

Semua kata yang kita ucapkan, semua kata yang kita tulis, dan semua kata yang kita dengar membentuk kalimat. Kosakata adalah komponen penting dari bahasa yang dimiliki individu atau entitas. Kosakata digunakan setiap hari dan mempelajarinya sangat penting untuk menyusun kalimat.<sup>5</sup>

Menurut Heru Kurniawan, pembelajaran adalah proses pengkondisian yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara aktif di dalam kelas. Belajar juga merupakan proses mengajar siswa, memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru melalui interaksi dengan informasi dan lingkungan, yang dapat terjadi pada saat tertentu.<sup>6</sup>

Kosakata adalah aspek penting dari bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing, termasuk mereka yang belajar bahasa Arab. Memiliki kosa kata yang cukup dalam bahasa Arab dapat sangat membantu individu dalam berkomunikasi dan menulis secara efektif dalam bahasa tersebut. Konsekuensinya, dapat diklaim bahwa keterampilan bahasa berbicara dan menulis pasti ditingkatkan dengan memiliki kosa kata yang komprehensif, produktif, dan terkini.

Secara umum, menambah kosa kata seseorang dipandang sebagai aspek penting, baik dalam perjalanan belajar bahasa maupun dalam meningkatkan kemahiran dalam bahasa yang sudah dikuasai. Siswa di sekolah biasanya diajari kata-kata baru dalam mata pelajaran tertentu, dan banyak orang dewasa menganggap proses penyusunan kosa kata itu menarik dan mendidik. Oleh karena itu, pendekatan yang sesuai diperlukan untuk mempelajari kosa kata bahasa Arab agar dapat secara efektif memenuhi persyaratan untuk memperoleh kosa kata dalam bahasa Arab.

---

<sup>4</sup> Masnur Muslih, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 41.

<sup>5</sup> Andre kurniawan, *kosakata adalah pembendaharaan kata*, Jabar, September 2022.

<sup>6</sup> Anang Santoso, *Matari dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Banten: Universitas Terbuka, 2013), hlm.1.20.

Kosakata berperan penting dalam bahasa, khususnya dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab. Kosakata yang terbatas menghambat siswa untuk memahami materi bahasa Arab dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Kami selalu berupaya menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan lingkungan sekitar, serta dengan mata pelajaran dan kurikulum. Sebagai kepala madrasah, saya sangat menekankan pentingnya memastikan bahwa pembelajaran selalu terhubung dan terkait dengan ruang kelas atau lingkungan madrasah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTs yang penulis kaji memiliki ciri metode pembelajaran yang bervariasi di kelas VII. Hal ini disebabkan pada tingkat ketujuh siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diajar oleh guru yang berbeda. Beberapa guru ini dikenal efektif dalam pendekatan pengajarannya, karena mereka menggunakan metode yang mendorong kreativitas siswa. Metode tersebut antara lain pembelajaran aktif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, dan lain-lain.

Faktor internal dan eksternal berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar siswa. Prestasi adalah hasil yang diperoleh siswa melalui studi mereka, menghasilkan pertumbuhan pribadi seperti memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru yang berkontribusi pada kemajuan. Sehingga prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab bermanifestasi sebagai perolehan pengetahuan bahasa Arab tambahan atau kemahiran dalam bahasa tersebut.

Dalam praktiknya, para pendidik di MTs memasukkan situasi dunia nyata saat mengajar materi mata pelajaran bahasa Arab. Misalnya pada materi المقصف, guru menggunakan pulpen dari kantin untuk mengajarkannya. Selain itu, guru secara konsisten mendorong setiap siswa untuk menghubungkan materi bahasa Arab dengan peran mereka sebagai anggota keluarga. Beberapa siswa bahkan berbagi dengan gurunya bahwa mereka

menjelaskan mufrodat yang diajarkan di sekolah kepada ayah mereka di rumah.

Di MTs, dalam pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan strategi pembelajaran presentasi. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok mempresentasikan materi yang telah mereka pelajari dari guru. Guru memberikan materi yang berbeda pada setiap kelompok. Hal ini memungkinkan kelompok yang tidak bertugas presentasi untuk mencari klarifikasi baik dari presenter atau guru mengenai kesalahpahaman.

Setelah pembelajaran selesai, siswa melakukan perenungan terhadap materi yang telah dipelajari. Tujuan dari perenungan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman. Guru menggunakan metode bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya dan membiarkan mereka menjawab, memungkinkan mereka menarik kesimpulan tentang pengetahuan yang diperoleh. Salah satu aspek yang menarik dari proses pembelajaran di MTs adalah guru mengevaluasi siswa setiap hari, bukan hanya pada pertengahan dan akhir semester untuk tujuan penilaian.

Penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di MTs telah dilaksanakan dengan menggunakan teori pembelajaran kontekstual. Dalam praktiknya misalnya, dalam salah satu aspek pembelajaran bahasa Arab yaitu media, guru tidak hanya menggunakan media tradisional seperti papan tulis dan spidol, tetapi juga memasukkan media elektronik dengan memperdengarkan lagu anak berbahasa Arab melalui speaker.

Pembelajaran kosakata bahasa Arab di Mts an Najah disesuaikan dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan, khususnya dalam komunikasi lisan dan tulisan dengan menggunakan struktur kalimat yang sesuai untuk konteks yang berbeda. Penekanan pembelajaran kosa kata bahasa Arab di Mts an Najah adalah pada pembelajaran reseptif, sehingga kurang menekankan pada keterampilan belajar kosa kata. Dalam proses pembelajaran, guru sering menugaskan kegiatan dari buku teks bahasa Arab, tetapi tugas ekspresif jarang diberikan kepada siswa.

Kemampuan belajar kosakata bahasa Arab dengan strategi kontekstual di Mts an Najah masih sangat rendah. Peneliti telah mengamati bahwa siswa di Mts an Najah memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan melalui pemahaman mereka tentang kosa kata bahasa Arab.

Sampai saat ini, siswa di madrasah ini belum mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan dalam hal kosa kata bahasa Arab. Hal ini dapat disebabkan, sebagian, karena kurangnya minat di kalangan siswa. Alasan utamanya adalah terus digunakannya metode pengajaran tradisional oleh sebagian besar guru. Persoalan belajar menulis bukan semata-mata tanggung jawab siswa, tetapi juga bersumber dari pendidik juga.

Banyak guru tidak menyadari strategi kontekstual, sehingga kurangnya pemahaman tentang peserta didik. Para guru di Mts an Najah juga mengalami hal yang sama. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi guru untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan dan meningkatkan kompetensi mengajar mereka di kelas sehingga proses pembelajaran selama ini lebih banyak terfokus pada buku pelajaran dan terputus dari kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran ialah pendekatan umum guru terhadap siswa untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Saat mengembangkan strategi pembelajaran, penting untuk merancang penggunaan media atau alat khusus untuk setiap acara atau tujuan pengajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Mts an Najah, terdapat kendala umum yang menghambat proses pembelajaran kosa kata bahasa Arab, sehingga kemampuan siswa terbatas. Kendala tersebut antara lain: (1) Rendahnya pengetahuan bahasa Arab di kalangan siswa. (2) Penguasaan kosakata bahasa Arab yang terbatas. (3) Lemahnya penguasaan bahasa Arab. (4) Kurangnya minat belajar bahasa Arab. Mengingat peran guru, sangat penting bagi mereka untuk merencanakan, melaksanakan, merefleksi, dan menyempurnakan proses pembelajaran agar pembelajaran kontekstual lebih efektif bagi siswa.

Pembelajaran dan pengajaran kontekstual ialah kegiatan yang memungkinkan siswa menghubungkan pelajaran akademik dengan situasi kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan menggabungkan keduanya, siswa dapat memahami pentingnya tugas sekolah mereka. Ketika siswa terlibat dalam proyek atau menghadapi masalah yang menarik, membuat pilihan dan bertanggung jawab, mencari informasi dan sampai pada kesimpulan, secara aktif memilih, mengatur, menyentuh, merencanakan, menyelidiki, mempertanyakan, dan membuat keputusan, mereka mampu menghubungkan konten akademik dengan yang nyata. -situasi hidup. Ini adalah bagaimana siswa memperoleh makna dari pendidikan mereka.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Strategi Pembelajaran kontekstual kosakata Bahasa Arab bagi siswa kelas VII Di Madrasah tsanawiyah an-najah sesela gunungsari lombok barat tahun ajaran 2022/2023”. Peneliti melakukan penelitian pada kelas VII dengan alasan supaya penelitian ini dapat mendalam dalam. Tema ini sangat menarik bagi peneliti untuk diteliti.

Agar penelitian ini tidak menjadi luas dan melebar maka penulis menfokuskan batasan dan rumuskan dalam rumusan masalah di bawah ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pokok masalah tersebut, penulis mengemukakan beberapa sub permasalahan yang dihadirkan sebagai batasan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Langkah Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apa saja hambatan Langkah Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023?



## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Langkah Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023?
- b. Untuk mengetahui Apa saja hambatan Langkah Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023?

### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat metode pembelajaran kontekstual bagi peserta didik adalah:

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara kritis, logis, dan sistematis.
- b) Pemahaman yang diperoleh peserta didik bisa bertahan lebih lama karena memahami dengan menerapkannya.
- c) Peserta didik bisa lebih peka terhadap lingkungan sekitar
- d) Meningkatkan kreativitas peserta didik berkaitan dengan permasalahan yang ada disekitar yang disesuaikan dengan keilmuan yang didapatkan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis:

#### **a. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan dukungan terhadap temuan penelitian serupa dan memperkaya hasil penelitian sebelumnya tentang strategi guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab pembelajaran.

#### **b. Praktis**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penerapan pembelajaran di sekolah, dan diharapkan dapat

digunakan untuk menambah wawasan keilmuan bagi lembaga pendidikan.

1. Untuk guru bahasa Arab Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan refleksi dalam rangka penerapan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

3. Untuk siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik dan mengenalkan keinginan peserta didik untuk menghafal kosakata.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai topik ini.

#### **D. Batasan penelitian**

1. Fokus pada judul Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat 2022/2023

2. Tempat : Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat

3. Waktu : Bulan September sampai Bulan Oktober 2022

4. Kelas : VII Putra Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat

#### **E. Batasan Istilah**

##### **1. Pengertian Pembelajaran, dan Kosakata**

Menurut Mahmud Ali Siman, konsep belajar ialah proses penyaluran pengetahuan dari seorang guru kepada siswa melalui metode dan teknik praktis, yang melibatkan pemikiran terfokus dan waktu yang didedikasikan untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Tho`imah,

pembelajaran atau pendidikan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar, yang disampaikan melalui materi atau pengetahuan tertentu, disertai perolehan keterampilan dan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik.

Kesimpulan penulis, pembelajaran adalah proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa melalui kegiatan yang melibatkan peraturan dan alokasi waktu, serta pemikiran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan.

Kosakata seseorang mencakup semua kata yang tersimpan dalam ingatannya, yang menimbulkan reaksi langsung ketika didengar atau dibaca. Reaksi bahasa mengacu pada kemampuan untuk mengenali struktur suatu bahasa dan memahami maknanya, yang mengarah pada tindakan yang tepat berdasarkan pesan kata tersebut. Kecepatan reaksi ini bisa berbeda-beda tergantung pada tingkat keakraban dengan kata-kata dalam kosa kata seseorang.

## **2. Pengertian Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab**

Strategi pembelajaran bahasa Arab mencakup berbagai pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Ini dirancang khusus untuk belajar bahasa Arab. Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan menulis. Dalam pembelajaran kontekstual, siswa memahami manfaat dari kegiatan yang dilakukannya dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan mereka sendiri, siswa menemukan makna yang lebih besar dalam pembelajaran mereka dan menikmati prosesnya. Dalam pendekatan ini, siswa memimpin pembelajaran mereka, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, membimbing dan menginspirasi siswa sepanjang proses.

Strategi kontekstual pembelajaran kosakata bahasa Arab merupakan suatu rencana yang digunakan dalam pembelajaran bahasa

Arab, khususnya untuk kosakata. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi ekspresif, khususnya dalam kosa kata. Oleh karena itu, penting untuk fokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi bahasa Arab agar siswa dapat menggunakan dan menerapkan bahasa tersebut secara efektif.

### **3. Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023**

Pembelajaran Kontekstual Belajar Mengajar adalah suatu proses pendidikan menyeluruh yang berupaya menggugah peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan menghubungkannya dengan keadaan kehidupannya sehari-hari (termasuk konteks pribadi, sosial, dan budaya). Pendekatan ini memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat disesuaikan dan diterapkan pada berbagai masalah atau situasi.

Tujuan pembelajaran kontekstual, juga dikenal sebagai CTL, adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis. Jenis pembelajaran ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Hasilnya, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang makna belajar, manfaatnya, status mereka saat ini, dan cara mencapai tujuan mereka. Mereka menyadari relevansi dari apa yang mereka pelajari untuk kehidupan masa depan mereka dan berusaha untuk mencapainya. Guru memainkan peran penting sebagai pembimbing dan mentor dalam proses ini.

Kerja sama memainkan peran penting dalam CTL. Pembelajaran kolaboratif, yang melampaui fungsi otak manusia, memungkinkan anak-anak mendengarkan pemikiran dan pendapat anggota kelompoknya. Pendekatan pembelajaran ini juga membantu siswa dalam menyadari bahwa sudut pandang mereka hanyalah salah satu dari banyak sudut pandang, dan bahwa ada berbagai cara untuk menyelesaikan suatu tugas.

Praktek bekerja sama ditunjukkan melalui berbagai kegiatan yang dituangkan dalam keterampilan yang diperlukan untuk berkolaborasi. Oleh karena itu, penting untuk memotivasi dan memungkinkan siswa untuk terlibat dan berkomunikasi dengan teman-temannya. Bantuan harus diberikan untuk membantu siswa mengatasi segala hambatan yang mungkin mereka hadapi saat berinteraksi dan berkomunikasi, agar setiap siswa dapat secara efektif berbagi ide, mengemukakan pendapat, dan berkontribusi terhadap prestasi kelompok.

Anak-anak menerima kebijakan lain bukan melalui kompetisi namun melalui kerja sama. Melalui kerja sama mereka dapat mengembangkan toleransi dan kasih sayang. Dengan bekerja sama dengan orang lain, mereka bertukar pengalaman sempit dan pribadi serta memperoleh pemahaman yang lebih luas berdasarkan pandangan yang lebih berkembang tentang realitas.

Kelompok dalam konteks pembelajaran dapat dipahami sebagai berkumpulnya dua individu atau lebih yang melakukan interaksi tatap muka. Setiap individu mengakui keanggotaannya dalam kelompok, sehingga menimbulkan rasa memiliki dan saling ketergantungan positif yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bersama. Konsep ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran kelompok, setiap anggota bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

## **F. Telaah Pustaka**

Pada penelitian sebelumnya, banyak peneliti yang meneliti tentang pengajaran kosa kata, dan peneliti mencari strategi guru bahasa Arab dalam mengajar kosa kata kepada siswa di MTs An-Najah, yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Rijal Perdana (2019) dengan judul: Strategi Pengajaran Kosakata Sehari-hari dengan Menyanyi kepada Siswa VII SMP Islam “As-Salam” Dompu Tahun Pelajaran 2018/2019 . Penelitian pertama ini berbeda fokus penelitian pada metode pengajaran kosakata sehari-hari dengan metode bernyanyi. Penerapan metode bernyanyi memudahkan siswa dalam menghafal kosakata.

Dan selain itu siswa tidak merasa bosan, peran lagu disebut sebagai sarana pendistribusian bakat siswa karena siswa yang suka menyanyi dalam menguasai kosakata pada dua pilihan lainnya yang baik. Adapun penelitian ini dilakukan pada Siswa kelas VII SMP Islam “As-Salam” Dompu.

2. Penelitian yang ditulis oleh Drug Reader (2020) dengan judul: Metode Pengajaran Kosakata Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah “Mataram” I Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian kedua sebelumnya berbeda dalam cara mengajar kosakata, tempat penelitian Penelitian kedua sebelumnya melihat metode guru bahasa Arab dalam mengajar kosakata.<sup>7</sup>
3. Penelitian yang ditulis oleh Siti Narhalami (2016) dengan judul: *Mengajarkan Kosakata Secara Menghafal Pada Siswa Kelas VIII Sekolah “Miftah Al-Uloom” Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016*. Ketiga penelitian sebelumnya berbeda dalam cara pengajaran kosakata dan tempat penelitian.<sup>8</sup>

Dari ketiga peneliti tersebut, semuanya merupakan lulusan dari jurusan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Pendidikan Universitas Islam Negeri Mataram, ketiga penelitian itu dapat peneliti simpulkan bahwa yang membedakannya yaitu lokasi sasaran penelitian dan penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata. sedangkan penelitian saat ini berfokus pada strategi

---

<sup>7</sup> Siti Narhalim, *Pengajaran Kosakata Dalam Metode Menghafal*, kepada Siswa Kelas VIII di Sekolah "Miftah Al Uloom", Lombok Barat, (Penelitian Ilmiah, Sekolah Tinggi Pendidikan dan Persekolahan, Universitas Islam Negeri Mataram,(2016).

<sup>8</sup> The Drug Reader: *Metode Pengajaran Kosakata pada*, Siswa Kelas XI di Madrasah Ibtidaiyah I “Matram” Tahun Ajaran 2019/2020.

pembelajaran kontekstual kosa kata dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan kesamaan antara penelitian ini dengan ke tiga penelitian di atas adalah penelitian yang mengarah pada pembelajaran kosakata.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan tujuan dari peneliti mengangkat permasalahan ini untuk membantu siswa serta guru dalam menerapkan strategi kontekstual pembelajaran agar lebih mudah bagi siswa memahami dan meningkatkan minat belajar serta memudahkan guru dalam mengajar siswa yang kurang mampu memahami pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## **G. Kerangka Teoritik**

Kerangka teoritik sangat penting untuk menghantarkan peneliti dalam melakukan penulisan skripsi. Bahwasanya, kerangka teoritik tersebut merupakan pisau analisis yang digunakan peneliti sebagai pemandu dalam penyelesaian proses penelitian, dan pemilihan teori-teori yang ditulis dalam penelitian tentunya sangat tergantung pada fokus penelitian yang akan diteliti.

Peneliti akan menguraikan beberapa kerangka teoritik yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti pada penelitian yang berjudul strategi kontekstual pembelajaran kosakata bahasa Arab.

### **1. Strategi**

Strategi adalah rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan.<sup>9</sup>

suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti dalam angkatan darat atau angkatan laut. Secara umum, strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sifat dan tingkah laku. Oxford mendefinisikan strategi belajar sebagai tingkah laku yang dipakai

---

<sup>9</sup> Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal, 217.

oleh pembelajar agar pembelajaran berhasil, terarah dan menyenangkan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang dipelajari.<sup>10</sup>

## 2. Pembelajaran konteks

Kata kontekstual dari "konteks" yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua arti

1. bagian dari keterangan atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan arti.
2. Suatu kondisi yang terkait dengan suatu peristiwa.<sup>11</sup>

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi yang mereka ajarkan dengan situasi siswa, Realisme mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan mereka dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran yang efektif, yaitu: konstruktivisme, menanya, inkuiri, komunitas belajar, pemodelan, dan penilaian.

Dalam pembelajaran kontekstual, program pembelajaran lebih merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang guru, yang berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama siswanya sehubungan dengan topik yang akan dipelajarinya. Dalam program tercermin tujuan pembelajaran, media untuk mencapai tujuan tersebut, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan authentic assessmennya. Dalam konteks itu, program yang dirancang guru benar-benar rencana pribadi tentang apa yang akan dikerjakannya bersama siswanya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari, *Strategi Belajar dan Pembelajaran* 2018, hlm. 109-110.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016, hlm.458.

<sup>12</sup> Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 276



Ketiga uraian tersebut memiliki makna yang tidak jauh berbeda, yaitu pembelajaran kontekstual merupakan paradigma pendidikan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi lebih menekankan pada pembelajaran berbasis kehidupan nyata sebagai upaya memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam pencarian dan pengembangan pembelajaran. kemampuan mereka sendiri yang kemudian dapat diperoleh. digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).<sup>13</sup>

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong pebelajar membuat hubungan antara materi yang diajarkannya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>14</sup>

Sedangkan Masnur Mulich menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual atau *contextual Teaching and Learnig* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

---

<sup>13</sup> Kasinyo Harto dan Abdurrahmansyah. *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning*. (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 57.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm. 122.

Pembelajaran Kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>15</sup>

Pembelajaran Kontekstual terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, siswa, dan tenaga kerja. Pembelajaran Kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dalam pengalaman sesungguhnya.<sup>16</sup> Model pembelajaran Kontekstual adalah model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengelolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.

Dalam buku Belajar dan Pembelajaran yang ditulis oleh Suyono dan Hariyanto dijelaskan bahwa Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Oleh sebab itu setiap pengajar dalam melaksanakan pembelajaran harus berlandaskan:

1. Belajar adalah sangat penting dan sangat menyenangkan.
  2. Anak patut dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik.
  3. Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif.
  4. Anak perlu merasa nyaman di kelas, dan dirangsang untuk selalu belajar. Hendaknya tidak ada tekanan dan ketegangan.
  5. Anak harus memiliki rasa memiliki dan kebanggaan di dalam kelas.
- hal ini dapat dilakukan misalnya dengan memajang (display) hasil karya (portofolio) mereka di kelas. Mereka perlu dilibatkan dalam merancang kegiatan belajar dan boleh membawa bahan-bahan dari

---

<sup>15</sup> Hamruni, (2012), Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Insan Madani, hal. 132.

<sup>16</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, (2014), Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 139.

rumah.

6. Guru merupakan narasumber (fasilitator, mediator), bukan polisi atau dewa. Anak harus menghormati guru. Anak bukan robot, karena robot kecil tidak akan belajar, dan juga tidak kreatif.
7. Guru memang harus kompeten, tetapi tidak perlu sempurna.
8. Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka baik dengan guru maupun dengan teman sebaya. Ruang kelas adalah milik mereka dan mereka berbagi tanggung jawab untuk mengaturnya.
9. Kerja sama bernilai lebih daripada kompetisi, walau pada akhirnya mereka harus bertanggung jawab secara pribadi.<sup>17</sup>

#### **4. Kosakata**

Bahasa arab dikenal dengan bahasa yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain yang ada di dunia ini. Keunggulan bahasa ini salah satunya dari segi kekayaan kosakata yang dimilikinya. Salah satu faktor yang menyebabkan kosakata bahasa arab kaya adalah pengembangan kosakata yang sangat luas.

##### **a) Konsep kosakata**

Kosa kata jamak dari kata tunggal yang disebutkan dalam pengucapan bahasa Inggris, kata, istilah, kata benda, ekspresi, dalam bidang ilmiah); Jelaskan bahwa kosakata adalah kata-kata yang digunakan oleh seseorang atau sesuatu. Konteks di atas telah ditekankan oleh Kelompok Penerjemah Kamus Indonesia bahwa kosakata adalah semua kata dalam suatu bahasa.

Kosakata, atau daftar kata yang disusun berdasarkan huruf, biasanya disertai dengan arti atau terjemahannya. Jadi, di antara banyak pendapat yang dikemukakan di atas, seperangkat kosakata yang digunakan oleh seseorang yang telah memiliki pemahaman lisan dan

---

<sup>17</sup> Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 209-210.

tulisan dan deskripsi terjemahan dapat tanpa membuat kata-kata lain dan mengaturnya dalam abjad.<sup>18</sup>

Kosakata merupakan komponen penting dalam penguasaan bahasa Arab. Istilah-istilah ini digunakan baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Ini adalah salah satu alat yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan individu untuk berbicara bahasa Arab.<sup>19</sup>

Istilah kosakata sering kita dengar, namun kita perhatikan masih banyak para ahli yang berbeda dalam menafsirkan maknanya. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak lagi pendapat untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pengertian kosakata. Menurut Soedjito dalam bukunya *Tarigan* memaparkan bahwa kosakata merupakan: (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang berbicara; (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.<sup>20</sup> Selanjutnya istilah dari Kamus Besar Bahasa Indonesia kosakata berarti pembendaharaan kata vocabuler. Kemudian Keraf dalam bukunya mengemukakan bahwa kosakata atau pembendaharaan kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa.

Pendapat Keraf tersebut memberikan penegasan bahwa sesungguhnya kosakata itu merupakan keseluruhan kata yang memiliki suatu bahasa. Pendapat tersebut mengupas mengenai istilah kata. Jadi, kesimpulannya kosakata adalah semua bahasa kata terdapat dalam bahasa. Selain itu, kosakata merupakan semua kata-kata yang dimiliki

---

<sup>18</sup> Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 109.

<sup>19</sup> Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hlm. 61.

<sup>20</sup> Tarigan *Penguasaan Kosakata dalam Kinerja Bahasa* (Cet PT Remaja Rosda Karya : Bandung 2012), hlm. 12

oleh seseorang yang memuat informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

Dari beberapa definisi yang diberikan, kita dapat menyimpulkan bahwa kosakata adalah satu kata yang berdiri sendiri dan kemudian digabungkan dari kata-kata tersebut sehingga kosakata adalah khazanah pengetahuan yang dapat dipahami. Kata leksikal adalah kata yang memiliki arti dalam kamus seperti pena, buku dan rumah.

#### **b) Dasar pemilihan kosakata**

Efisiensi kosakata yang benar mempengaruhi orang tersebut dalam penggunaan bahasa Arab. Mengetahui dasar-dasar pemilihan kosa kata adalah penting. Atas dasar pemilihan kosa kata, Al-Tuaima mengatakan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi: Kata yang umum untuk digunakan lebih disukai daripada yang lain untuk kata-kata yang digunakan.
- 2) Distribusi atau jangkauan: Lebih suka kata yang Anda gunakan di negara Arab, artinya tidak digunakan di negara Arab.
- 3) Ketersediaan: Lebih menyukai kata terbatas dan artinya berarti kata yang digunakan dalam bidang terbatas.
- 4) Keakraban: Kata akrab dan terkenal lebih disukai dan kata-kata langka dihilangkan. Seperti kata matahari lebih buruk dari kata thak bahkan artinya adalah satu.
- 5) Cakupan: Kata lebih suka digunakan dalam bidang yang tidak terbatas. Kata "rumah" lebih baik menurut kami daripada kata umum.
- 6) Pentingnya: Lebih suka kata yang perlu digunakan siswa
- 7) Arabisme: Kata Arab lebih disukai, artinya kata itu membingungkan, meskipun dalam bahasa lain. Seperti kata telepon dibingungkan dengan kata telepon.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Bisri Mustofa, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, malang uin malik 2016, hlm. 69.

## 5. Pengertian Kosakata Bahasa Arab

Kosakata yang dalam bahasa arab disebut *mufrod* dan dalam bahasa inggris disebut *vocabulary*, adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Selain itu definisi lainnya adalah himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.

Kekayaan kosakata seseorang secara umum merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting untuk dikuasai, ia digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, serta merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.<sup>22</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa masalah dalam pembelajaran kosakata, hal ini terjadi karena dalam pembelajaran kosakata mencakup di dalamnya tema-tema yang kompleks yaitu perubahan *derivasi*, perubahan *infleksi*, kata kerja, *mufrod*, *tatsniyah*, *jama'*, *ta'nits*, *tadzkir* dan makna leksikal dan fungsional.

Tujuan pembelajaran kosakata adalah sebagai berikut,

1. Memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-masmu'*
2. Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan kosakata baru dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
3. Memahami makna kosakata, baik secara *denotasi* atau *leksikal* (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, malang uin malik 2017 hlm.61.

<sup>23</sup> Bisri Mustofa & M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, malang uin malik 2012, hlm.69.

4. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan kosakata tersebut dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai konteksnya yang benar.

## **6. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (*Mufrod*)**

Metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya kosakata (*mufrod*), memerlukan teknik-teknik dasar yang dapat dilaksanakan tanpa memerlukan fasilitas yang tidak dapat diakses yang terdapat pada lembaga pendidikan pengajaran bahasa Arab. Namun apabila fasilitas dan media yang tersedia memadai, tentu akan meningkatkan efektivitas metode dan teknik pembelajaran yang digunakan.

Dalam pembelajaran *mufrod*, disarankan untuk memulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah diubah, seperti istilah hubungan keluarga, bagian tubuh, kata ganti, kata kerja utama, dan kata-kata lain yang mudah dipelajari. Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk mempelajari kosa kata, antara lain metode langsung, metode meniru dan menghafal, metode pendekatan lisan-lisan, metode membaca, metode tata bahasa terjemahan, metode menggunakan media dengan kartu bergambar dan alat peraga, serta pembelajaran melalui lagu arab. atau bernyanyi. Teknik yang dapat dimanfaatkan antara lain berbagai teknik permainan bahasa, seperti perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus, dan lain-lain seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Mendengar kata-kata adalah tahap pertama. Artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan perkataan yang diucapkan oleh guru atau media lain, baik sendiri maupun dalam kalimat. Jika siswa sudah menguasai unsur bunyi kata maka ia akan mampu mendengar dengan baik.
2. Pengucapan kata-kata. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata-kata yang didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya lebih lama.

Pahami definisi kata tersebut. Pada fase ini, guru harus menahan diri untuk tidak menggunakan terjemahan untuk menjelaskan arti kata

kepada siswa. Jika terjemahan digunakan, maka akan menghambat komunikasi langsung dalam bahasa yang dipelajari, dan siswa akan cepat melupakan arti kata-katanya.

Guru dapat menggunakan berbagai teknik untuk menghindari ketergantungan pada terjemahan untuk memahami arti sebuah kata. Teknik-teknik tersebut antara lain memberikan konteks kalimat, memberikan definisi sederhana, menggunakan gambar atau foto, menggunakan sinonim dan antonim, menunjukkan objek nyata atau tiruan, dan mendemonstrasikan gerakan tubuh. Penerjemahan hanya boleh digunakan sebagai upaya terakhir jika kata tersebut sangat sulit dipahami oleh siswa.

3. Membaca kata. Setelah melalui tahap mendengarkan, mengucapkan dan memahami arti kata baru (kosakata), guru menuliskannya di papan tulis. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk membacakan kata tersebut dengan lantang.
4. Menulis kata. Penguasaan kosakata siswa akan sangat meningkat bila mereka diminta menuliskan kata-kata yang baru dipelajarinya (mendengarkan, mengucapkan, memahami, membaca), karena ciri-ciri kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.
5. Membuat kalimat. Langkah terakhir dalam kegiatan pembelajaran kosakata ini adalah menggunakan kata-kata baru dalam kalimat lengkap, baik lisan maupun tulisan. Guru perlu kreatif memberikan contoh kalimat yang berbeda-beda dan diharapkan siswa dapat menirunya.

Tata cara atau langkah-langkah pembelajaran kosakata di atas tentunya dapat menjadi acuan bagi para guru bahasa asing, khususnya yang mengajar bahasa Arab. Namun, tidak perlu memperkenalkan semua kata baru menggunakan prosedur dan langkah-langkah ini. Selain itu, faktor alokasi waktu juga harus dipertimbangkan dalam hal ini.

Oleh karena itu, penting untuk memilih kata-kata spesifik yang dianggap menantang atau kata-kata yang dapat dipahami secara akurat dan



lengkap hanya jika dikaitkan dan disesuaikan dengan konteks pembahasan.

## **7. Karakteristik Siswa Madrasah Tsanawiyah**

Guru perlu mengetahui berbagai karakteristik anak pada usia sekolah menengah pertama khususnya pada jenjang madrasah tsanawiyah agar dapat lebih memahami kondisi siswanya. Penting bagi pendidik untuk menyadari karakteristik siswanya sehingga mereka dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai secara efektif. Berikut ini adalah karakteristik dan kebutuhan siswa:

### **1. Anak senang bermain**

Guru Madrasah Tsanawiyah perlu melakukan kegiatan pendidikan yang lebih banyak melibatkan permainan bagi siswa di kelas bawah. Mereka harus menciptakan model pembelajaran yang memasukkan unsur-unsur bermain-main dan juga mengembangkan pendekatan pengajaran yang serius dan santai.

### **2. Anak senang bergerak**

Orang dewasa diperbolehkan duduk dalam waktu lama, sedangkan siswa Madrasah Tsanawiyah hanya boleh duduk diam maksimal 30 menit. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan anak aktif dan mobile. Menuntut anak untuk duduk diam dalam waktu lama membuat mereka menganggapnya sebagai bentuk siksaan.

### **3. Anak senang bekerja dalam kelompok**

Anak-anak mempelajari aspek-aspek penting dari proses sosialisasi melalui pergaulan mereka dengan kelompok teman sebaya. Hal ini mencakup belajar mengikuti peraturan kelompok, setia kepada teman, tidak mengandalkan penerimaan dari luar, mengambil tanggung jawab, terlibat dalam kompetisi yang sehat, mempelajari olahraga, dan memahami pentingnya keadilan dan demokrasi. Ciri-ciri tersebut menyarankan agar guru sebaiknya membuat model pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok atau belajar. Misalnya, guru dapat

memberikan tugas atau mendorong siswa untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 anggota untuk belajar atau menyelesaikan tugas bersama.

4. Anak senang merasakan atau melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung

Menurut teori perkembangan kognitif, siswa Madrasah Tsanawiyah mencapai tahap operasional konkrit. Mereka memperoleh kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep yang dipelajari sebelumnya melalui pendidikan mereka. Sebagai hasil dari proses ini, mereka mengembangkan pemahaman tentang berbagai topik seperti angka, ruang, waktu, fungsi tubuh, peran gender, moral, dan banyak lagi.

Penjelasan guru terhadap materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa Madrasah Tsanawiyah jika mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yang juga dapat menjadi teladan bagi orang dewasa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan model pembelajaran yang memungkinkan anak berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran. Misalnya, anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang arah angin dengan keluar kelas dan secara fisik menunjukkan berbagai arah angin, bahkan mungkin dengan sedikit menjulurkan lidah. Pendekatan langsung ini akan memungkinkan mereka menentukan arah angin secara akurat pada waktu tertentu.<sup>24</sup>

## **8. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah**

Ketika guru menyadari dan memahami ciri-ciri siswa Madrasah Tsanawiyah yang senang bermain, aktif, lebih menyukai belajar kelompok, dan lebih menyukai kegiatan langsung, maka mereka harus mampu memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk memilih dan

---

<sup>24</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2016).

menerapkan teknik pengajaran yang sesuai dan mudah dilakukan. dianut oleh seluruh siswa.

Khususnya dalam konteks mata pelajaran bahasa Arab, secara umum diakui bahwa kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah, khususnya di kelas bawah, masih sangat terbatas. Banyak tantangan yang muncul karena mayoritas siswa kurang memiliki kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab. Harapannya, dengan menggunakan metode pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik, permasalahan tersebut dapat diatasi dan diselesaikan. Di bawah ini disajikan beberapa pendekatan yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan pendidik mata pelajaran bahasa Arab khususnya untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah.

1. Komunikata

Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memproduksi kata dengan cepat dan tepat. Strategi ini juga melatih konsentrasi dan daya ingat peserta didik akan kategori kata yang disebutkan.

2. Bingo kata.

Tujuannya adalah untuk memudahkan ingatan peserta didik dalam menghafal kosakata melalui gambar yang sudah dibuat.

3. Susun huruf

Tujuan dari strategi ini adalah agar peserta didik dapat menyusun huruf acak menjadi satu kata dengan cepat.

4. Kalimat tersembunyi

Tujuannya adalah menemukan kata di tengah-tengah lingkaran huruf acak, yang salah satu hurufnya ada yang hilang. Selain itu juga agar peserta didik dapat melatih konsentrasi mencari sebuah kata dalam bentuk huruf yang terpisah dan hilang.

5. Pindah gambar

Tujuannya untuk mencocokkan atau menjodohkan gambar dengan kosakata.

6. Siapakah aku?

Tujuannya adalah mengajak siswa menebak kosakata dengan menjawab deskriptif siapakah aku? Selain itu, juga untuk melatih peserta didik merespon informasi dengan cepat.

7. Lagu/nyanyian

Tujuannya adalah mengenalkan siswa terhadap suatu benda menggunakan lagu.

8. Mengharakati kata

Bertujuan untuk menguatkan pemahaman peserta didik tentang kosakata dan harakatnya. Selain itu juga mengidentifikasi bunyi sebuah huruf, membantu mengenal abjad, mengenal tulisan dan harakatnya juga keterampilan mengharakati.

9. Papan tulis berkata

Bertujuan untuk melatih peserta didik untuk mengenal huruf dan kosakata.

10. Cari yang asing

Tujuannya adalah melatih kecermatan peserta didik dalam mengenali kecermatan siswa dalam mengenali berbagai klasifikasi atau jenis kata.

Proses pembelajaran bahasa Arab sering kali menemui kesulitan, baik dari segi cara guru menyampaikan materi maupun cara siswa menerimanya. Pembelajaran bahasa Arab mencakup berbagai elemen yang saling berhubungan, dan kosakata menjadi salah satu elemen krusialnya. Meskipun kosakata bukan merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa, namun kosakata memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Memiliki kosakata yang komprehensif dan beragam dapat sangat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa tersebut secara efektif baik dalam berbicara maupun menulis. Mengajarkan bahasa Arab kepada siswa sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan pendekatan yang tepat, mengingat usia mereka yang masih muda dan kecenderungan mereka untuk bermain dibandingkan belajar atau menghafal. Oleh karena itu, guru

hendaknya memahami preferensi mereka dan merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Beberapa strategi pembelajaran kosakata yang dapat dimanfaatkan antara lain komunikasi, bingo kata, bernyanyi, menyusun huruf, kalimat tersembunyi, gambar bergerak, siapa saya, menilai kata, dan mencari istilah asing.

Kelebihan dan kurangan pembelajaran kosakata bahasa Arab  
Kelebihannya:

- a. Membantu siswa dalam mengenal kosakata-kosakata baru yang belum pernah siswa pelajari.
- b. Membantu siswa mengaplikasikan kosakata baru dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membantu siswa untuk membuat suatu kalimat melalui kosata baru yang di dapat.
- d. Menambah wawasan siswa dalam mengenal kosata-kosakata baru.
- e. Memberikan cara dalam belajar kosakata-kosakata tidak bosan dalam proses belajar mengajar.
- f. Membantu siswa untuk menyusun kalimat-kalimat menggunakan kosakata yang diterima.

Kekurangannya:

- a. Sulitnya siswa dalam memahami kosakata baru.
- b. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari kosakata khususnya untuk siswa reguler.
- c. Pengucapan kosakata yang susah di lafazkan oleh siswa.

Masih banyak siswa yang belum mampu membedakan kosakata yang sama namun memiliki makna yang berbeda.

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan partisipasi aktif siswa untuk menemukan dan menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk memotivasi siswa menerapkan pembelajarannya dengan cara praktis. Intinya, strategi pembelajaran kontekstual mendorong perkembangan tiga bidang utama:

kognitif, psikomotorik, dan afektif. Oleh karena itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar sangatlah penting.

Pentingnya pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran kosakata muncul dari tujuan bersama, yaitu tidak hanya mengutamakan perolehan pengetahuan kognitif, tetapi juga fokus pada pendampingan dan bimbingan siswa dalam pengembangan karakter yang menekankan pada pembiasaan terhadap sistem nilai aktual dan pemenuhan diri. . Dalam hal ini, pembelajaran kontekstual menawarkan wadah atau metode bagi siswa untuk menumbuhkan pertumbuhan karakter dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari kosakata.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>25</sup> Adapun alasan peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif deskripsif dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini tidak ada maksud untuk menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori. Penelitian ini berusaha menggambarkan suatu fenomena yaitu tentang strategi kontekstual pembelajaran bahasa Arab siswa VII Mts An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama

---

<sup>25</sup> Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 4

sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>26</sup> Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>27</sup> Ada beberapa yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian diantaranya peneliti mengadakan survey awal, sehingga peneliti dapat menganalisis tentang strategi kontekstual pembelajaran bahasa arab siswa VII Mts An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat. Peneliti juga mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga bersangkutan, dengan mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Untuk itu peneliti disini mengumpulkan data untuk di analisis. Jadi yang diteliti yaitu guru kelas VII dan siswa yang tujuannya untuk mengukur penerapan strategi kontekstual pembelajaran kosakata berbahasa arab siswa.

Oleh karena itu penelitian survey lapangan langsung untuk mengamati dan mewawancarai guru kelas VII yang ada disekolah dan kepala sekolah di Mts An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat.

Peneliti akan melakukan penelitian mengumpulkan data selama 8 kali pertemuan untuk mendapatkan data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>26</sup> Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 4

<sup>27</sup> Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) Hal

### 3. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu didapatkan. Pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi alamiah) sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi dan wawancara.<sup>28</sup>

Peneliti sebagai human instrument, berfungsi memilih informan sebagai sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Sumber data primer

Adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Melalui hasil wawancara dan observasi yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan mendengar, melihat dan bertanya. Adapun sumber data yang diwawancarai yaitu guru kelas VII, murid dan Kepala sekolah Mts An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat. Tujuannya untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas VII. Dengan menggunakan teknik pemilihan sumber data atau informan sesuai kebutuhan penelitian yang dianggap representative dengan data yang diperlukan.

#### b. Sumber data sekunder

Adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi diperoleh melalui dokumentasi. Adapun data-data tersebut dapat diperoleh melalui tenaga pendidikan (TU) Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat. Yang meliputi profil, visi, misi, struktur organisasi dan sarana dan prasarana Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat.

### 4. Prosedur pengumpulan data

Data yang berkaitan dengan penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

#### a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>28</sup> Beni Aghmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung Pustaka setia 2019 hlm. 186.



prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Menurut Giba Lincon, dokumentasi adalah setiap bahan ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.<sup>29</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>30</sup> Maka dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru bahasa arab, kepala sekolah dan siswa kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat.

c. Observasi

Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan sebagai sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek ditempat lokasi, karena penting melihat perilaku dalam keadaan alamiah, melihat dinamika dan gambaran perilaku berdasarkan situasi yang ada.

Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan non partisipan.

1. Observasi Partisipan

Adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan dibservasi.

2. Non partisipan

Adalah suatu proses pengamatan yang peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan di observasi. disini peneliti hanya mengamati tanpa harus ikut serta di lapangan.

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)*..., hal. 161.

<sup>30</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, ( Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 63.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan pada saat proses pembelajaran dikelas untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan tentang problematika Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam menerapkan pendidikan karakter terhadap siswa ABK .

## 5. Analisis data

Analisis data ialah pengumpulan data yang dikumpulkan di tempat dan kemudian menarik kesimpulan darinya. Sugiyono menjelaskan, analisis data merupakan proses sistematis pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dikategorikan, dideskripsikan, disintesis, dan disusun menjadi pola. Temuan penting diidentifikasi, dan kesimpulan dibuat untuk meningkatkan pemahaman bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>31</sup>

Proses analisis data ialah pengumpulan data yang akan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan lebih lanjut. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dipaparkan Miles Huberman dalam buku Sugiyono. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data di lapangan terdiri dari:

### a. Reduksi data

Sugiyono menjelaskan, reduksi data ialah peringkasan, pemilihan elemen kunci yang akan diprioritaskan, identifikasi tema dan pola, serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan. Proses ini diperlukan karena semakin kompleksnya data yang diperoleh seiring dengan bertambahnya waktu peneliti di lapangan.

### b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono), metode utama penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*, (Bandung : Alfabet, 2013), hlm. 244.

Selain itu, mereka menyarankan agar data juga dapat disajikan dalam bentuk grafik, matriks, dan bagan, dibandingkan hanya mengandalkan teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti kuat yang dikumpulkan dari data yang direduksi. Kesimpulan merupakan pemaparan rumusan umum dan khusus hasil penelitian.<sup>32</sup>

**6. Pengecekan keabsahan data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dianggap valid bila tidak ada ketidaksesuaian antara laporan peneliti dengan kejadian sebenarnya yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Untuk meningkatkan validitas temuan atau data yang diperoleh, teknik khusus dapat digunakan untuk mengevaluasi validitasnya.

a. Meningkatkan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan mereka dengan membaca berbagai buku referensi, temuan penelitian, atau dokumen terkait yang berkaitan dengan subjek penelitian mereka. Praktik ini memungkinkan mereka memvalidasi keakuratan data yang mereka peroleh. Selanjutnya, dalam keadaan seperti itu, peneliti melakukan observasi berkelanjutan yang teliti dan komprehensif.

b. Triangulasi

Teknik triangulasi ialah pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau survei. Apabila ketiga metode pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut

---

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004) hal 31

dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk menentukan data mana yang dianggap akurat. Alternatifnya, semua data mungkin dianggap benar karena perbedaan perspektif.



## BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

### A. Gambaran Umum MTs.

#### 1. Sejarah Singkat MTs An-Najah Sesela

MTs. An-Najah Sesela telah resmi berdiri dengan izin sejak tahun 1974. Letaknya strategis di samping jalan raya Sesela Kec. Gunungsari, Lombok Barat. Secara geografis, MTs. An-Najah Sesela terletak di dekat jalur transportasi umum sehingga mudah diakses oleh masyarakat yang ingin mendaftarkan anaknya. Selain itu, perlu diketahui bahwa para siswa MTs. An-Najah Sesela Kebun Indah berasal dari berbagai kabupaten dan kota, antara lain Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, serta dari luar daerah seperti Sumbawa, Bali, Jawa, dan pulau-pulau lain di Indonesia.

Dari segi administrasi, MTs. An-Najah Sesela terletak kurang lebih 1 ½ km sebelah utara Kecamatan Gunungsari, sekitar 30 km sebelah selatan ibu kota Kabupaten Lombok Barat, dan sekitar 4 km sebelah selatan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Barat (Kodya Mataram).<sup>33</sup>

Adapun batas wilayah MTs. An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya dan dusun Sesela Kebun Indah.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai dan persawahan

---

<sup>33</sup> dokumentasi madrasah an-najah selesa, dengan kepalah sekolah An-Najah sesela. Ustadzah dr, hikmah .16 09 2022

- c. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk Sesela Kebun Indah RT. 09.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk Terong Tawah Desa Sesela Kec. Gunungsari Lobar Barat.<sup>34</sup>

## 2. Profil Madrasah

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah An-Najah  
Sesela
- 2) Nomor Statitik : 12 12 52 01 00 24
- 3) Akreditasi Madrasah : 57/AKR.MTs./B/IV/2006
- 4) Alamat Lengkap Madrasah : Jln. Raya Sesela
- 5) Desa/Kecamatan : Sesela Gunungsari
- 6) Kab/Kota : Lombok Barat
- 7) Provinsi : Nusa Tenggara Barat
- 8) No.Telp/Hp : 081907004573
- 9) NPWP Madrasah : 0.589.914.1-911.000
- 10) Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Hikmah
- 11) No.Telp/Hp : 081907004573
- 12) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikam Al- Halimy
- 13) Alamat Yayasan : Kebun Indah, Sesela Gunungsari  
Lombok Barat.
- 14) No.Telp/Hp Yayasan : 087865111197
- 15) No.Akta Pendirian Yayasan : 71/24 Januari 1984
- 16) Status Tanah : Yayasan ( Wakap )
- 17) Luas Tanah : 775 m<sup>2</sup>
- 18) Luas Bangunan : 335 m<sup>2</sup>
- 19) Jarak Kepusat Ibu Kota Provinsi : 1 – 4 Km
- 20) Jarak Kepusat Kabupaten/Kodya : 1 – 4 Km
- 21) Pusat Kecamatan : < 1 Km

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara di sekolah

22) Jarak Ke Kanwil Kemenag : 1 – 4 Km

### **3. Letak Geografis MTs. An-Najah Sesela.**

MTs. An-Najah Sesela terletak di lokasi yang sangat strategis, tepat di pinggiran Jalan Raya Sesela, Kec. Gunungsari, Lombok Barat. Secara geografis, MTs. An-Najah Sesela diposisikan dekat dengan jalur transportasi umum sehingga memberikan kemudahan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Perlu diketahui bahwa MTs. An-Najah Sesela Kebun Indah tidak terbatas pada mahasiswa lokal saja, tetapi juga menjaring mahasiswa dari berbagai daerah dan kota di Lombok Barat, Lombok Utara, bahkan dari luar daerah seperti Sumbawa, Bali, dan Jawa, semuanya di wilayah Indonesia.<sup>35</sup>

Dari segi administrasi, letak geografis MTs. An-Najah Sesela terletak kurang lebih 1 km ke arah utara Kecamatan Gunungsari, sekitar 10 km ke arah selatan ibu kota Kabupaten Lombok Barat, dan kurang lebih 4 km ke arah selatan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat (Kodya Mataram). ...

Adapun batas wilayah MTs. An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat sebagai berikut;

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya dan dusun Sesela Kebun Indah.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai dan persawahan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk Sesela Kebun Indah RT. 09.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk Trong Tawah Desa Sesela Kec. Gunungsari Lobar Barat.

### **4. Visi, Misi dan Tujuan**

- a. Visi

---

<sup>35</sup> Wawancara madrasah an-najah sesela, dengan kepala sekolah An-Najah sesela. Ustadzah dr, hikmah .

Mewujudkan Santri yang ber prestasi, terampil dan berakhlaq mulia berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Misi

1. Mengoptimalkan pembelajaran, perbaikan dan pengayaan serta bimbingan secara efektif dan efisien.
2. Membantu Santriwan dan Santriwati untuk mengembangkan potensi diri dan sifat kemandirian
3. Menumbuhkembangkan minat dan kreatifitas Santriwan dan Santriwati melalui program ekstrakurikuler;
4. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sehingga dapat membina Santriwan dan Santriwati secara efektif sesuai dengan bakat dan kreatifitas yang dimiliki;
5. Menciptakan dan menjadikan lingkungan sekolah yang aman, bersih, indah dan harmonis serta saling menghargai satu sama lain.
6. Mengoptimalkan pengamalan akhlaq mulia bagi semua warga Madrasah.<sup>36</sup>

c. Tujuan

1. Jangka Pendek
  - a) Meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dan menerapkan metode PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan)
  - b) Meningkatkan perolehan nilai UN rata-rata minimal 5.50 – 7.00.
2. Jangka Menengah  
Meningkatkan Nilai rata-rata minimal 7.00
3. Jangka Panjang  
Mencetak siswa siswi yang taat beribadah, baik kepada orang tua, masyarakat, agama, nusa dan bangsa yang mempunyai dasar ilmu pengetahuan yang kuat dalam bidang IMTAQ maupun IPTEK.

---

<sup>36</sup> Wawancara madrasah an-najah selesa, dengan kepala sekolah An-Najah selesa. Ustadzah dr, hikmah .



## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. An-Najah Sesela.

Sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Apabila suatu lembaga pendidikan tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai atau terpelihara dengan baik, maka mutu pendidikan akan terganggu. Untuk Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela, kondisi sarana dan prasarana secara keseluruhan cukup memuaskan. Namun demikian, masih perlu adanya perbaikan dan perbaikan tambahan untuk menyempurnakan proses pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, kepala Madrasah Tsanawiyah An-Najah sesela. Mengungkapkan.<sup>37</sup>

Untuk memperlancar proses pembelajaran di MTs.An-Najah Sesela, fasilitas pendukung memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Fasilitas tersebut antara lain gedung pembelajaran, ruang kantor kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, ruang BP, ruang OSIS, ruang UKS, perpustakaan, lab komputer, aula, dan fasilitas fisik lainnya.

Secara sekematis, uraian tentang fasilitas penunjang pelaksanaan pendidikan di MTs.An-Najah Sesela dipaparkan dalam table sebagai berikut :

Data Sarana dan Prasarana MTs.An-Najah Sesela.Berikut ini keadaan sarana dan prasarana yang berada di Madrasah Tsanawiyah An-Najah sesela.

Tabel. 2.1 Sarana dan Prasarana MTs. An-Najah Sesela.

<b>NO</b>	<b>FASILITAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KET</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>FASILITAS GEDUNG</b>			
1	Ruang Kamad	1 lokal	Kondisi baik

<sup>37</sup> Wawancara madrasah an-najah selesa, dengan kepalah sekolah An-Najah sesela. Ustadzah dr, hikmah .

2	Ruang Guru	1 lokal	Kondisi baik
3	Ruang Tata usaha	1 lokal	Kondisi baik
4	Ruang Belajar	9 lokal	Kondisi baik
5	Ruang BP	1 lokal	Kondisi baik
6	Ruang Osis	1 lokal	Kondisi baik
7	Ruang UKS	1 lokal	Kondisi baik
8	Perpustakaan	1 lokal	Kondisi baik
9	Lab.Komputer	1 lokal	Kondisi baik
10	Gudang	1 lokal	Kondisi baik
11	Aula	1 lokal	Kondisi baik
12	Kamar Kecil/WC	7 kamar	Kondisi baik 1& rusak 6
13	Ruang Penjaga	1 kamar	Kondisi Baik

#### **FASILITAS MEUBELAR**

1	MejaKepala	1 Buah	Kondisi Baik
2	Madrasah	1 Buah	Kondisi Baik
3	Meja Guru	5 Buah	Kondisi baik
4	Meja Tata Usaha	5 Buah	Kondisi baik
5	Korsi dan Meja	389 Buah	Kondisi baik
6	Siswa	1 Buah	Kondisi baik
7	Meja BP	1 Buah	Kondisi baik
8	Meja Osis	1 Buah	Kondisi baik
9	Rak Buku	30 Buah	Kondisi Rusa ringan
10	Meja Komputer	6 Buah	Kondisi baik
11	Lemari Kelas	1 Buah	Kondisi baik
12	Lemari Guru	2 Buah	Kondisi baik
13	Lemari TU	2 Stel	Kondisi baik
14	Kursi Tamu	4 buah	Kondisi ringan

#### **FASILITAS ELEKTRONIK DAN PERLENGKAPAN PRAKTIKUM**

1	Peralatan	1 -	Kondisi baik
2	Peraktikum IPA	1 -	Kondisi baik
3	Komputer	30 buah	Kondisi baik
4	Printer	1perangkat	4 K. Baik & 4
5	TV	2 Buah	Rusak
6	Tip Rekorder	8 Buah	Kondisi baik
7	Alat Seni	2 set	Kondisi baik
8	Jam dinding	1 Buah	Kondisi baik

Berdasarkan data di atas, sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela masih dalam kondisi baik. Namun, jumlah tersebut tidak cukup. Madrasah berupaya untuk melengkapi dan memperbaiki unsur-unsur yang kurang.

## 6. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik Siswa/Santri

### a. Keadaan Pendidik

Guru dan pegawai memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan sekolah dan madrasah. Pentingnya bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi profesional di bidangnya masing-masing untuk menjamin kelancaran proses pendidikan. Hendaknya mereka terus berkolaborasi untuk menumbuhkan kekompakan dan berupaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh madrasah. Ibarat ikatan yang tidak dapat dipisahkan, pendidik dan tenaga kependidikan mendukung guru dalam menangani tugas-tugas administratif.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, MTs. An-Najah Sesela memiliki staf pengajar dan administrasi yang profesional di bidangnya masing-masing. Informasi lebih lanjut mengenai staf pengajar dan pengelola Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela dapat dilihat pada tabel yang tersedia di bawah ini.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Wawancara madrasah an-najah sesela, dengan kepala sekolah An-Najah sesela. Ustadzah dr, hikmah .

N O	NAMA GURU	TEMPAT LAHIR	TGL	J K	JP	TMT SK AWAL	TMT SK TERAKHIR	MAPEL	JT M
1	Drs. H. Munajib	Sesela Lombok Barat	31/12/1960	L	S1	28/08/1984	15/07/2016	Al-qurqn Hadits	24
2	H. Suhaely, S.Pd.I	Sesela	31/12/1956	L	S1	28/08/1984	15/07/2016	Aqidah akhlaq	24
3	H. M. Rasyidi, S.PdI	Sesela	31/12/1960	L	S1	05/07/1986	15/07/2016	Bahasa Arab	24
4	H. Junaedi, M.Pd.I	Gegutu	31/12/1975	L	S2	11/07/1996	15/07/2016	SKI	6
5	Asmuin, S.Pd.I	Kebun Rusak	31/12/1970	L	S1	27/07/1990	15/07/2016	Bahasa Indonesia	28
6	M. Tauhid	Kebon Rusak	31/12/1974	L	SL TA	04/07/1993	15/07/2016	Al-qurqn Hadits	6
7	Ahmad Mahali, S.Pd.I	Sesela	31/12/1970	L	S1	06/07/1992	15/07/2016	SKI	26
8	H. Ahmad Humaidi, S.Pd.I	Sesela Lombok Barat	31/12/1968	L	S1	27/07/1990	15/07/2016	Al-qurqn Hadits	12
9	Drs. H. Syukri	Sesela Kb. Rusak	31/12/1969	L	S1	06/07/1992	15/07/2016	Fiqih	24
10	Drs. H. Akhyarudin	Kb. Rusak Lombok Barat	31/12/1967	L	S1	06/07/1992	15/07/2016	Fiqih	12
11	Mashul	Sesela	31/12/1960	L	SL TA	05/07/1986	15/07/2016	Mulok Agama	8
12	Kazwini, S.Hum	Sesela	12/09/1979	L	S1	11/07/1996	15/07/2016	Bahasa Inggris	20
13	H. Faedullah, S.S	Sesela	27/12/1980	L	S1	18/07/2005	15/07/2016	Bahasa Inggris	16
14	Samsul Rizal, S.Pd.I	Sesela	07/01/1980	L	S1	08/07/2000	15/07/2016	Aqidah akhlaq	12
15	Sunawir, S.H.I	Sesela	19/12/1977	L	S1	18/07/2005	15/07/2016	PKn	25
16	Ahmad Sujai, S.Pd.I	Sesela	31/12/1971	L	S1	04/07/1993	15/07/2016	SBK	4
17	H. Waryzakadiny, S.Pd.I	Kebun Indah Sesela	09/10/1986	L	S1	18/07/2005	15/07/2016	Fiqih	6
18	Syaekhuddin, S.Pd.I	Sesela	31/12/1978	L	S1	08/07/2000	15/07/2016	Matematika	25
19	Syaekhuddin, S.Pd.I	Sesela	31/12/1978	L	S1	08/07/2000	15/07/2016	Matematika	25
20	Munawir, S.Pd.I	Limbangan	02/06/1985	L	S1	01/07/2006	15/07/2016	BK	24
21	Munawir, S.Pd.I	Limbangan	02/06/1985	L	S1	01/07/2006	15/07/2016	BK	24
22	Ahmad Ripai	Midang	31/12/1975	L	SL TA	18/07/2005	15/07/2016	SBK	10
23	Mujiburrahman, S.Pd.I	Menggala	14/07/1980	L	S1	29/07/1997	15/07/2016	SBK	8
24	Sanusi, S.Pd	Sesela Lombok Barat	15/08/1983	L	S1	01/07/2006	15/07/2016	Penjaskes	26
25	Ahmad Ilham, S.Pd	Midang	31/12/1982	L	S1	18/07/2005	15/07/2016	Bahasa Inggris	24
26	Khairil Anwar, S.Pd.I	Sesela Kebun Indah	31/12/1980	L	S1	08/07/2000	15/07/2016	BK	24

*Data Tenaga Pengajar dan Tenaga Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah.*

N O	NAMA GURU	TEMPAT LAHIR	TGL	J K	JP	TMT SK AWAL	TMT SK TERAKHIR	MAPEL	JT M
27	Ruslan, S.Pd.I	Lombok Barat	31/12/19 66	L	S1	18/07/20 05	15/07/20 06	Penjaskes	16
28	Suwardi, S.Pd.I	Perempung	31/12/19 77	L	S1	22/07/19 98	15/07/20 16	SBK	6
29	Mirsani Jafri Abdul Manaf, Lc	Lombok	31/12/19 70	L	S1	01/06/20 09	26/06/20 16	BK	24
30	Hadrian, S.Hi	Lendang Bajur	18/08/19 80	L	S1	09/07/20 03	15/07/20 16	IPS	26
31	Ziaurrahman, S.Pd	Sesela	10/06/19 88	L	S1	08/07/20 09	15/07/20 16	IPA	31
32	Burhanudin Anwar, S.Pd.I	Sesela	31/12/19 85	L	S1	18/07/20 05	15/07/20 16	SBK	24
33	Muzakkir S, SE.I	Sesela	24/06/19 87	L	S1	12/07/20 08	15/07/20 16	Matematika	16
34	Syaefur Rohman, S.Pd	Menggala Lobar	16/06/19 83	L	S1	01/06/20 05	26/06/20 16	Tikom	16
35	Fauzul Azmi, M.Pd.I	Sesela	15/08/19 87	L	S2	12/07/20 10	15/07/20 16	Keterampilan	8
36	Akhmad Hasimudin, S.Pd.I	Sesela Lobar	15/07/19 83	L	S1	20/07/20 04	15/07/20 16	Bahasa Arab	15
37	Muharrar, S.Pd.I	Sesela	25/03/19 83	L	S1	01/07/20 06	15/07/20 16	Mulok Agama	8
38	Marhamah, S.Pd.I	Sesela	31/12/19 72	P	S1	22/07/19 98	17/07/20 16	Mulok Agama	8
39	Tazreiyah, S.Pd.I	Sesela	31/12/19 85	P	S1	20/07/20 04	15/07/20 16	Bahasa Indonesia	30
40	Nurul Azmi, S.Pd	Sesela	06/01/19 85	P	S1	20/07/20 04	15/07/20 16	IPS	24
41	Novitha Sasmida, S.Pd	Pringgasela	22/11/19 83	P	S1	18/07/20 05	15/07/20 16	Biologi	28
42	Chusnul Chotimah, S.Hum	Lumajang	06/03/19 81	P	S1	18/07/20 05	15/07/20 16	Tikom	26
43	Siti Rusmiati, S.Pd	Sesela Desa	15/12/19 81	P	S1	20/07/20 04	15/07/20 16	Bahasa Inggris	24
44	Nurul Azmi, S.Pd	Sesela	06/01/19 85	P	S1	20/07/20 04	15/07/20 16	IPS	24
45	Novitha Sasmida, S.Pd	Pringgasela	22/11/19 83	P	S1	18/07/20 05	15/07/20 16	Biologi	28
46	Chusnul Chotimah, S.Hum	Lumajang	06/03/19 81	P	S1	18/07/20 05	15/07/20 16	Tikom	26
47	Siti Rusmiati, S.Pd	Sesela Desa	15/12/19 81	P	S1	20/07/20 04	15/07/20 16	Bahasa Inggris	24
48	Sadrahwati, S.Pd.I	Sesela	31/12/19 85	P	S1	20/07/20 04	15/07/20 16	Matematika	28
49	Pauziah, S.Pd.I	Sesela	21/04/19 83	P	S1	18/07/20 05	15/07/20 16	IPA	24
50	Musyawahar, S.Pd.I	Jelateng	23/09/19 85	P	S1	18/07/20 05	15/07/20 16	Bahasa Indonesia	25

51	Isnri Hamdiana, S.Pd	Kabar	10/03/19 84	P	S1	08/07/20 09	15/07/20 16	PKn	24
52	Baitirrohi, S.Pd	Sesela	31/12/19 80	P	S1	21/07/19 99	17/07/20 16	Matematika	8
53	Yuyun Artini, S.E.	Mataram	25/06/19 78	P	S1	18/07/20 05	15/07/20 16	IPS	26
54	Lutfiani, S.Pd.I	Lombok Barat	12/05/19 87	P	S1	12/07/20 08	15/07/20 16	IPS	8

N O	NAMA GURU	TEMPAT LAHIR	TGL	J K	J P	TMT SK AWAL	TMT SK TERAKHIR	MAPEL	JT M
55	Zaenab, S.Pd	Makkah Al-Aziziah	20/05/19 89	P	S 1	08/07/20 09	15/07/20 16	Biologi	25
56	Ahmad Helwani Syaf'i, M.Pd	Sesela	31/12/19 78	L	S 2	01/06/20 09	15/07/20 16	Keterampilan	4
57	Ahmad Mutammam Khalid, Lc., M.A	Mataram	12/07/19 77	L	S 2	20/07/20 04	15/07/20 16	Keterampilan	14
59	Bulkini	Sesela Gunungsari	31/12/19 81	L	S L T A	18/07/20 05	15/07/20 16	SKI	8
60	Iwan Darmawan, S.Pd.I	Sulawesi Tenggara	14/04/19 87	L	S 1	12/07/20 10	15/07/20 16	Mulok Agama	4
61	Pathurrahman, S.Kom.I	Sesela	17/08/19 86	L	S 1	12/07/20 10	15/07/20 16	Mulok Agama	8
62	Muhamad Suhaidi, S.Pd.I	Montong Sager	31/12/19 87	L	S 1	12/07/20 10	15/07/20 16	Mulok Agama	4
63	Dra. Hj. Hikmah	Kekait	31/12/19 65	P	S 1	31/03/20 00	01/06/20 06	Bahasa Arab	24
64	Supratman, S.Pd	Sesela	11/10/19 85	L	S 1	12/07/20 08	15/07/20 16	Bahasa Indonesia	8

Sumber : Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada tabel tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa para pendidik atau guru di MTs AN-Najah Sesela secara keseluruhan telah memenuhi standar yang dipersyaratkan dalam hal kualitas. Hal ini terlihat dari penguasaan kualifikasi sarjana (S1) dan bahkan master (S2). Dengan demikian, proses pendidikan di MTs AN-Najah Sesela diharapkan dapat berjalan lancar sehingga visi dan misi madrasah dapat terwujud.

Dukungan tenaga kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan sangat menentukan keberhasilannya. Hal ini berlaku bagi MTs AN-Najah Sesela, karena mereka juga memiliki tenaga kependidikan yang berdedikasi untuk mendukung kelangsungan pendidikan.

b. Keadaan Peserta didik

Dalam proses belajar mengajar, peserta didik mempunyai peranan yang krusial dan memegang kedudukan yang penting. Pendidikan tidak dapat terselenggara tanpa peserta didik, padahal peranannya hanyalah sebagai pembelajar yang dibimbing dan dituntut untuk menjadi dewasa. Keterkaitan yang kuat antara peserta didik dan pendidik ini sangat penting, karena keduanya mempunyai fungsi yang sama dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga menjadi tolok ukur mutu suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kehadiran dan partisipasi aktif siswa mutlak diperlukan dalam proses pembelajaran. Sebagai lembaga pendidikan formal, MTs. An-Najah sesekali menerima siswi dari berbagai daerah di Lombok Barat, Bali, dan pulau Jawa di Indonesia. Lebih lengkapnya mengenai kondisi siswa putra dan putri MTs. An-Najah Sesela dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>39</sup>

Kelas VII		JM L	Kelas VIII		JM L	Kelas IX		JM L	Total jumlah 1+2+3
L	P		L	P		L	P		
131	117	248	91	93	184	103	102	205	637

Data Jumlah Siswa MTs.An-Najah Sesela.

Berdasarkan keterangan pada tabel no. 2 di atas terlihat jumlah siswa kelas VII-IX di MTa. An-Najah Sesela Kecamatan Gunungsari dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa MTs. An-Najah Sesela, Kecamatan Gunungsari, mengalami perkembangan yang signifikan.

Perlu juga diperjelas dalam penelitian ini bahwa setelah menyelesaikan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional serta dinyatakan lulus,

<sup>39</sup> Wawancara madrasah an-najah selesa, dengan kepala sekolah An-Najah sesela. Ustadzah dr, hikmah .

sebagian siswa Santriwan dan Santriwati masuk MA. An-Najah Sesela, Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy, SMKN 1 Gunungsari, MAN 1, MAN 2 Mataram, dan sekolah lanjutan di Wilayah Lombok Barat.

Dalam pendekatan kontekstual ada beberapa langkah yang harus dilalui, ada 6 langkah dalam pembelajaran antara lain :

- a. Pada langkah pertama (mencapai tujuan dan memotivasi siswa), guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memotivasi siswa.
- b. Langkah kedua (menyampaikan informasi), guru menyampaikan informasi kepada siswa melalui demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
- c. Langkah 3 (Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar), guru menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok melakukan transisi secara efisien.
- d. Langkah 4 (membimbing kelompok belajar dan kerja) Guru mengarahkan kelompok belajar ketika mengerjakan pekerjaan rumahnya.
- e. Langkah kelima (evaluasi), guru mengevaluasi hasil belajar materi yang dipelajari/kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- f. Langkah Keenam (pemberian penghargaan), guru mengapresiasi usaha dan hasil belajar secara individu dan kelompok.

**B. Pembelajaran Kosakata dengan strategi kontekstual di An-najah Hasil observasi peneliti yaitu:<sup>40</sup>**

- 1) Mendengarkan kata, ini adalah strategi pertama. Siswa mendengarkan kata yang diucapkan oleh guru, baik terdiri dari susunan kalimat ataupun berdiri sendiri. Dengan menggunakan tiga maupun empat kali pengulangan tentunya dengan memperhatikan unsur bunyi dari kata tersebut yang sudah dikuasai siswa, siswa telah mampu mendengarkan secara tepat.
- 2) Mengucapkan kata, strategi berikutnya adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah

---

<sup>40</sup> Observasi, lombok barat, 8 september 2022



didengarnya. Tujuan dari pengucapan kata baru membantu siswa dalam ketahanan menghafal dalam tempo waktu yang lama. Guru dituntut untuk memperhatikan keakuratan lafal dengan teleti. Karena kesalahan dalam lafal dapat mengakibatkan kesalahan dalam penulisan.

- 3) Menggunakan isyarat ataupun tanda yang dimaksud secara langsung. Misalnya benda-benda yang ada dalam kelas, alat-alat tulis, halaman dan area sekolah, termasuk juga anggota badan guru dan gerak tubuh guru. Benda-benda tiruan maupun sampelnya yang bisa memungkinkan dibawa ke ruang kelas, misalnya alat komunikasi, alat transportasi, dan macam-macam hewan. Benda-benda seperti tiket, uang, kartu identitas, yang memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas.
- 4) Dengan cara memperagakan. Seorang guru dapat menunjukkan makna kosakata yang akan diajarkan kepada siswanya dengan memperagakan, seperti guru memperagakan orang yang sedang sakit, tertawa, berbicara, duduk, nangis, dan masih banyak lagi.
- 5) Menggunakan bantuan gambar. Benda yang dimaksud tidak mungkin untuk dihadirkan di dalam kelas, gambar ini berfungsi untuk memperjelas suatu kata baik gambar itu bergerak ataupun permanen, misalnya gambar peta geografis yang sangat tepat untuk mengajarkan zharaf makan, jihat (arah mata angin) dan kondisi cuaca. Bentuk-bentuk gambar berupa flash card atau gambar berangkai; bisa foto, guntingan koran dan majalah atau gambar tangan.
- 6) Dengan cara memasukan kosakata yang diajarkan dalam kalimat. Contohnya kata **جيد** maka kata tersebut dimasukan dalam kalimat **هذا الكتاب جيد**
- 7) Dengan cara menyebutkan kelompok katanya, misalnya dengan menyebutkan maupun menjelaskan makna kata **الأسرة** guru diperkenankan untuk menyebutkan kata berikutnya **الوالد، الوالدة، الابن، الابنة** dan lain sebagainya.
- 8) Dengan cara mendefinisikan kosakata yang hendak disampaikan (ta'rif). Yaitu dengan menjelaskan arti kata dengan catatan yang digunakan untuk mendefinisikan tersebut familier dan dipahami oleh peserta didik maka

hal tersebut lebih efektif. Akan tetapi jika kata dan ungkapan yang dipakai untuk mendefinisikan itu lebih rumit dan susah, maka tidak ada gunanya, bahkan lebih membingungkan peserta didik. Contohnya حوت adalah binatang laut yang paling besar. الطائر adalah hewan yang mempunyai dua sayap yang berfungsi untuk terbang.

- 9) Menggunakan antonim (lawan kata) yang berfungsi untuk memperjelas bila mana kata tersebut sudah dipelajari oleh siswa sebelumnya. Contohnya: ذكّر, أنثى حي, ميت صح, خطأ
- a) Al-siyaq makna konteks kata (kontekstual) untuk menarangkan arti misalnya, kepala (رأس). Huruf al-jar dan af'al asyuru'.
  - b) Al-silmu al-dalali (tingkatan makna), contoh: سهل, صعب, حار, وبارد
  - c) Al-tamtsil (perumpamaan) contohnya: أنت كلقمر
- 10) Sinonim (persamaan kata) dengan ketentuan kata yang diterangkan maknanya memiliki sinonim dan sudah familier dikalangan peserta didik, yang berfungsi menjelaskan makna kata tersebut. Contohnya: التليفون-الهاتف-الحاسب-كمبيوتر محمول
- a) Al-isytiqaq (derivasi) yaitu menyebutkan kata dasar dan kata
  - b) Bentuknya. contohnya: مدرسة - درس - كاتب - كتب ...
  - c) Al-tasalsul (menggunakan rangkain-rangkain kata maupun kalimat) contohnya: رضيع-طفل-صبي-شاب-رجل-شيخ-الروضة-الأساس-الثوية-الجامعة
- 11) Mencari makna kata dengan bantuan kamus. Baik dengan kamus ekabahasa, dwibahasa, dan multibahasa.
- 12) Menggunakan terjemah, menjelaskan makna kata dengan cara terjemah adalah cara yang paling mudah, akan tetapi mengandung beberapa kelemahan. Antara lain bisa mengurangi sepontinitas peserta didik, lemah daya lekatnya dalam ingatan peserta didik, dan tidak semua kosa kata dalam bahasa Arab terdapat padanya yang tepat dalam bahasa Indonesia. Oleh karenanya penerjemahan diusulkan sebagai cara terakhir, kecuali untuk kata-kata yang abstrak atau sulit diperagakan.

**C. Adapun hambatan dari hambatan Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa Arab kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.**

Secara umum dalam Langkah Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual Kosakata Bahasa tidak terlalu mendapat penghambat yakni Perbedaan latar belakang Pendidikan santri, khususnya pada santri atau siswa putra yang kurang dalam memahami pembelajaran dalam kelas, maka dari itu adanya penelitian yang peneliti uraikan.

Waktu memberikan tantangan dalam pembelajaran kontekstual karena memerlukan penerapan berbagai prinsip mulai dari konstruktivisme hingga penilaian. Hal ini tentu saja berbeda dengan pesantren pada umumnya. Selain itu, waktu menjadi beban bagi guru karena menyita sebagian besar pengajaran di kelas, sehingga menghambat partisipasi aktif siswa..

Ustadz hasyim mengatakan :<sup>41</sup>

Latar belakang siswa yang beragam menjadi tantangan untuk mempertahankan pembelajaran kontekstual di sini. Sebagai seorang guru, saya membutuhkan waktu dan tenaga tambahan untuk memastikan siswa dengan latar belakang pendidikan berbeda memahami proses pembelajaran yang sama.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa kendala yang dihadapi di kelas VII Mts An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat, berkaitan dengan latar belakang pendidikan siswa yang beragam. Hambatan tersebut muncul karena berbagai faktor, antara lain kurangnya bakat individu dan minat belajar bahasa Arab di kalangan sebagian siswa. Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah meskipun pihak sekolah telah berupaya memberikan bantuan membaca dan menulis Al-Quran di luar jam pengajaran reguler. Namun kendala utama terletak pada kemauan siswa dan pengalaman belajar sebelumnya. Di sisi lain, faktor eksternal seperti lingkungan sosial siswa termasuk keluarga, masyarakat, sekolah, guru,

---

<sup>41</sup> Ustadz hasyim, wawancara, lombok barat, 2 september 2022

dan keterbatasan sumber daya seperti buku pelajaran juga berkontribusi terhadap kendala tersebut.

